

**PENGARUH DIMENSI *FRAUD TRIANGLE* DAN KOMPETENSI MORAL  
TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG SELAMA PEMBELAJARAN DARING**

**Yuni Susanti\*, Dwiyani Sudaryanti\*\*, Arista Fauzi Kartika Sari\*\*\***

[Yunisusanti321@gmail.com](mailto:Yunisusanti321@gmail.com)

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh signifikan tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kompetensi moral baik secara simultan maupun parsial pada perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring. Seluruh mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang peneliti tetapkan sebagai populasi. Pengambilan sampelnya, peneliti memakai teknik *Probability Random Sampling* serta peneliti memakai rumus Yamane untuk menetapkan jumlah sampel, sehingga didapat 167 responden. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif serta pengumpulan data menggunakan metode survei yaitu dengan cara penyebaran kuesioner. Analisis regresi linier berganda menjadi metode analisis data dalam penelitian ini serta uji yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kompetensi moral mempengaruhi signifikan baik secara simultan maupun parsial pada perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kompetensi Moral, dan Perilaku Kecurangan Akademik

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the significant effect of pressure, opportunity, rationalization, and moral competence both simultaneously and partially on the academic cheating behavior of accounting students at the Islamic University of Malang during online learning. All students of the 2018 S1 Accounting Class Faculty of Economics and Business Islamic University of Malang, the researchers set as the population. To take the sample, the researcher used the Probability Random Sampling technique and the researcher used the Yamane formula to determine the number of samples, so that 167 respondents were obtained. This research is classified as quantitative research and data collection uses a survey method, namely by distributing questionnaires. Multiple linear regression analysis became the data analysis method in this study and the tests used were descriptive statistical tests, instrument tests, normality tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of the study prove that pressure, opportunity, rationalization, and moral competence have a significant effect either simultaneously or partially on the academic cheating behavior of accounting students at the Islamic University of Malang during online learning.*

**Keywords:** *Pressure, Opportunity, Rationalization, Moral Competence, and Academic Cheating Behavior.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat dibutuhkan oleh semua orang untuk menambah bekal pengetahuan demi mewujudkan kehidupan yang lebih baik. Lebih dari itu, pendidikan sangat berkontribusi dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan

kompeten. Dalam hal ini, perguruan tinggi merupakan satu dari beberapa yang berperan penting guna meningkatkan pendidikan. Di perguruan tinggi, mahasiswa akan dibekali ilmu yang searah dengan bidang yang mahasiswa nyam selama menjalani pendidikan di bangku kuliah. Menurut Fitriana serta Badriawan dalam Saidina, dkk (2017) universitas diharapkan bisa menghasilkan tenaga kompeten serta berdaya saing tinggi, baik dari sisi akhlak ataupun ilmu, baik yang berhubungan dengan moral maupun etika. Namun di zaman yang semakin merambah maju, kenyataannya semakin meningkat pula perilaku kecurangan yang dilakukan oleh mahasiswa. terlebih di masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Di masa pandemi Covid-19, proses pembelajaran dilakukan secara daring. Banyaknya hambatan yang dialami seperti kendala sinyal, mahalnya kuota data, infrastruktur yang kurang memadai, dan lain sebagainya menyebabkan turunnya minat belajar mahasiswa. sementara di dalam perguruan tinggi, nilai merupakan salah satu hal yang menjadi acuan pengukuran dalam keberhasilan mahasiswa. Melihat hal tersebut, maka tak heran pula jika telah terjadi peningkatan perilaku kecurangan akademik saat pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa demi mencari *maximum value*.

Beberapa tindakan yang dianggap sebagai kecurangan akademik yaitu seperti saat pembelajaran melalui media *zoom*. Ketika dosen memanggil ternyata mahasiswa tidak merespon bahkan kamera dan suara juga dimatikan sehingga hal ini bisa dikatakan sebagai kecurangan akademik di mana mahasiswa telah *join* di *zoom* tetapi kenyataannya tidak mengikuti perkuliahan dengan baik. Selain itu kecurangan juga bisa terjadi ketika mahasiswa melakukan ujian secara daring. Sering kali mahasiswa *copy paste* jawaban yang bersumber dari internet, bahkan ada juga yang bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan ujian dengan cara saling mengirimkan jawaban melalui media sosial seperti *whatsapp*.

Tuanakotta (2010:207) menyebutkan bahwa biasanya *fraud* timbul karena adanya tiga kondisi yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) yang dinamakan teori *Fraud Triangle*. Selain itu, *fraud* juga bisa dipengaruhi oleh hal lain seperti kompetensi moral, dimana Yanti, dkk (2018) menyebutkan bahwa kompetensi moral merupakan sesuatu yang bersifat penting dalam membentuk karakter individu yang unggul dan berakhlak.

### **Rumusan Masalah**

Mengacu latar belakang yang telah peneliti ungkapkan, disusunlah rumusan masalah penelitian, yaitu: Apakah *fraud triangle* dan kompetensi moral berpengaruh signifikan baik secara individu maupun bersama terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring?

### **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh *fraud triangle* dan kompetensi moral baik secara individu maupun bersama terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

### **Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan akademisi dalam menanamkan kesadaran kepada mahasiswa bahwa perbuatan curang merupakan perilaku yang tidak baik dan bisa digunakan pihak pembuat peraturan kampus sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas peraturan yang telah ditetapkan serta acuan untuk meningkatkan pengendalian internal supaya bisa meminimalkan perbuatan kecurangan akademik yang diperbuat mahasiswa ketika pembelajaran daring.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Tinjauan Teori**

#### **Perilaku Kecurangan Akademik**

Fihandoko (2008) menyatakan bahwa *academic fraud* merupakan tingkah laku ataupun perilaku yang menggambarkan tidak terdapatnya unsur keadilan dan melupakan nilai kejujuran

serta pelanggaran mengenai norma yang diperbuat mahasiswa dalam rangka mendapatkan faedah bagi dirinya yang berupa kesuksesan dibidang akademik.

### **Kecurangan (*Fraud*)**

Yuniarti (2017:2) mengungkapkan bahwa kecurangan atau *fraud* adalah perbuatan menipu yang berorientasi untuk mendapatkan keuntungan, menghindari kewajiban, atau menimbulkan kerugian pada pihak lain.

### ***Fraud Triangle Theory***

Tuannakotta (2010:207) mengungkapkan jika adanya tiga unsur *fraud triangle* yang menjadi dasar seseorang berbuat curang yaitu: a) Tekanan (*Pressure*), b) Kesempatan (*Opportunity*), c) Rasionalisasi (*Rationalization*).

### **Tiga Unsur *Fraud Triangle***

#### ***Pressure* (Tekanan)**

Albrecht et al., (2012:34), mengatakan jika *pressure* merupakan sesuatu di mana mampu melahirkan kecurangan akibat adanya motivasi maupun desakan ingin mendapatkan sesuatu tetapi pelaku tidak mampu mendapatkan dengan cara yang benar. Yuniarti (2017:41-46) telah menggolongkan *pressure* kedalam empat kategori, yaitu (1) tekanan keuangan atau *financial pressure*, (2) kebiasaan buruk masa lalu yang sering terjadi, (3) tekanan yang diakibatkan oleh hal yang berhubungan dengan pekerjaan, (4) tekanan dari banyak faktor.

#### ***Opportunity* (Kesempatan)**

Albrecht et al., (2012:37) menyatakan bahwa kesempatan adalah kondisi di mana bisa mendukung seseorang untuk berbuat kecurangan serta sulit untuk diketahui. Beberapa faktor yang mendorong kesempatan bertindak curang yaitu: 1). Gagal dalam memberantas kecurangan, 2). Ketidakmampuan akses informasi dalam *fraud detection*, 3). Kurang memahami, malas, dan tidak sejalan dengan keahlian pegawai, 4). Kurangnya fungsi *audit*, 5). Lemahnya pengendalian.

#### ***Rationalization* (Rasionalisasi)**

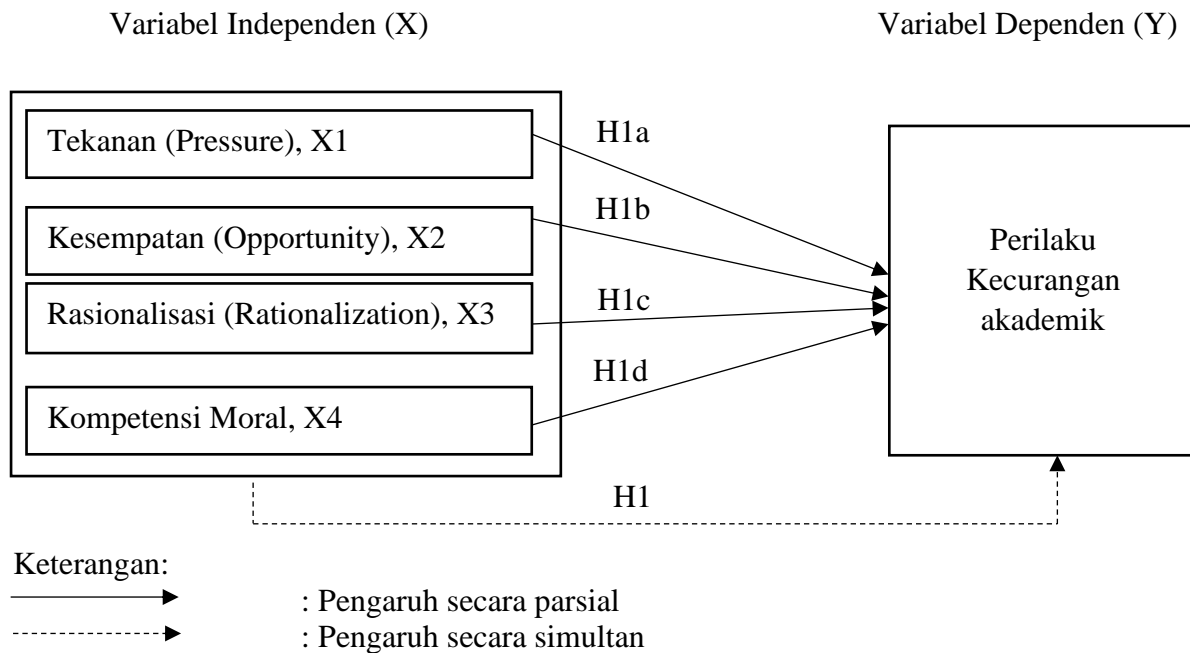
Rasionalisasi menurut Tuannakotta (2010:205) yaitu berbagai alasan yang dimanfaatkan pelaku *fraud* untuk menjustifikasi kesalahan yang akan diperbuat. Arles (2014) mengungkap beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembenaran, yaitu:

1. Pelaku berfikir bahwa hal yang dilakukan merupakan hal yang sudah umum terjadi.
2. Pelaku merasa membawa manfaat bagi organisasi, sehingga merasa menjadi orang pertama didalam organisasi.
3. Tingginya kepercayaan diri, sehingga menimbulkan sikap yang selalu ingin menjadi dominan.
4. Adanya sifat iri hati yang bisa memicu diri untuk bertindak curang.
5. Pelaku berfikir bahwa tujuan dari tindakannya tersebut bersifat baik untuk menanggulangi masalah dengan opini akan dikembalikan dikemudian hari.

### **Kompetensi Moral**

Borba (2008:4) mengungkapkan kompetensi moral sebagai kapabilitas dalam mengartikan benar dan salah serta berprinsip teguh guna berfikir dan bertingkah laku sesuai dengan *moral value*. Santoso dan Yanti (2015) mengungkapkan bahwa perilaku kecurangan akademik bisa dipengaruhi oleh kompetensi moral karena kompetensi moral dapat berpengaruh terhadap kualitas dan etika dalam diri seseorang. Sehingga perlu ditanamkan akan pentingnya moral sejak usia dini guna meminimalkan terjadinya *fraud*.

## Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

## Hipotesis

Hipotesis penelitian ini yaitu:

H1 : Tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kompetensi moral berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

H1a : Tekanan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

H1b : Kesempatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

H1c : Rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

H1d : Kompetensi Moral berpengaruh signifikan terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

## METODE PENELITIAN

### Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang mana terdapat hubungan *kausal* (sebab & akibat) dalam variabel terhadap obyek yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang terdiri dari angka-angka, dipakai guna meneliti populasi maupun sampel tertentu serta memakai instrumen penelitian dalam pengumpulan data, menelaah data menggunakan statistik, serta bertujuan menguji hipotesis yang telah dibuat (Sugiyono, 2019:16). Lokasi penelitian pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 hingga Januari 2022.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada riset ini ialah seluruh mahasiswa S1 Akuntansi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Random sampling* serta dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan acuan rumus Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel yang dibutuhkan

N = Jumlah populasi

e = Sampel *error* 5% atau 0,05

### **Definisi Operasional Variabel**

#### **Perilaku Kecurangan Akademik (Y)**

Perilaku kecurangan akademik ialah tingkah laku menyimpang dari aturan akademik yang sering kali berbentuk kecurangan (Kusuma, 2018). Empat indikator variabel dalam penelitian ini mengambil dari penelitian Christiana, dkk (2021), yaitu:

- a) Berbuat *cheating*
- b) Melakukan *plagiarism*
- c) Melakukan *fabrication*
- d) Melakukan *facilitation*

#### **Tekanan (X1)**

Tekanan adalah sesuatu yang memungkinkan untuk menciptakan kecurangan akibat terdapat desakan ingin meraih sesuatu tetapi pelaku tidak mampu mendapatkan dengan cara yang benar (Albrecht et al., 2012:34). Empat indikator variabel dalam penelitian ini mengambil dari penelitian Christiana, dkk (2021), yaitu:

- a) Tekanan keuangan
- b) Tekanan dari kebiasaan buruk
- c) Tekanan terkait pekerjaan
- d) Tekanan lainnya

#### **Kesempatan (X2)**

Kesempatan adalah kondisi di mana memungkinkan adanya peluang dengan tanpa sengaja ataupun disengaja yang memicu seseorang berbuat curang (Pamungkas, 2015). Tiga indikator variabel dalam penelitian ini mengambil dari penelitian Christiana, dkk (2021), yaitu:

- a) Lemahnya pengendalian internal
- b) Lemahnya *audit trail*
- c) Kegagalan untuk mendisiplinkan perilaku kecurangan

#### **Rasionalisasi (X3)**

Rasionalisasi merupakan unsur penting yang memicu timbulnya kecurangan karena pelaku mencari pembenaran atas tindakan yang dilakukan (Yuniarti, 2017:53). Tiga indikator variabel dalam penelitian ini mengambil dari penelitian Christiana, dkk (2021), yaitu:

- a) Kecurangan sudah umum dilakukan
- b) Kecurangan dilakukan demi tujuan yang baik
- c) Tidak terdapat pihak yang dirugikan

#### **Kompetensi Moral (X4)**

Borba (2008:4) mengungkapkan kompetensi moral sebagai kapabilitas dalam mengartikan benar dan salah serta berprinsip teguh guna berfikir dan bertingkah laku sesuai dengan *moral value*. Empat indikator variabel dalam penelitian ini mengambil dari penelitian Benedicto (2020), yaitu:

- a) Orientasi hukuman
- b) Orientasi hadiah atau imbalan
- c) Orientasi anak baik
- d) Orientasi prinsip etika

### **Sumber dan Metode Pengumpulan Data**

Sumber data penelitian ini merupakan data primer, yang mana data didapatkan langsung oleh peneliti dari sumbernya (responden). Data penelitian ini dikumpulkan memakai metode

survei melalui cara menyebar kuesioner pada setiap mahasiswa S1 akuntansi tahun Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. Kuesioner disebar di *whatsapp group* akuntansi Angkatan 2018, dimana penyebaran kuesioner dilakukan via *online* melalui *google form* dikarenakan saat ini sistem pembelajaran masih menggunakan sistem daring.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Total mahasiswa Akuntansi tahun angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Isam Malang sebanyak 288 mahasiswa, sehingga jumlah sampel yang peneliti tetapkan berdasarkan rumus Yamane yaitu:

$$n = \frac{288}{1 + 288(0,05)^2}$$

$n = 167,44$  dibulatkan menjadi 167 responden

Berikut gambaran mengenai sampel penelitian:

**Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase
1.	Kuesioner yang ditanggapi	175	100%
2.	Kuesioner yang dapat diolah	167	95,4%
3.	Kuesioner yang tidak dapat diolah	8	4,6%

**Tabel 4.2 Gender**

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	43	26%
Perempuan	124	74%
Total	167	100%

### Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel

**Tabel 4.3 Uji Statistik deskriptif Variabel**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan	167	1.75	4.00	2.9985	.44459
Kesempatan	167	1.33	4.00	3.0120	.60220
Rasionalisasi	167	1.00	4.00	2.9301	.62182
Komptensi Moral	167	1.50	4.00	2.4446	.39040
Per_Kec_Ak	167	1.00	4.00	2.6886	.70255
Valid N (listwise)	167				

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.466	1.441		-.323	.747
Tekanan	.369	.083	.233	4.415	.000
Kesempatan	.350	.096	.225	3.631	.000
Rasionalisasi	.704	.102	.438	6.888	.000
Kompetensi Moral	-.363	.082	-.235	-4.433	.000

a. Dependent Variable: Per\_Kec\_Ak

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Model regresi atas dasar tabel di atas yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -0,466 + 0,369 X_1 + 0,350 X_2 + 0,704 X_3 - 0,363 X_4 + e$$

Sehingga bisa ditarik kesimpulan:

1. Nilai ( $\alpha$ ) konstanta sebesar -0,466. Artinya jika variabel tekanan (X1), kesempatan (X2), rasionalisasi (X3), dan kompetensi moral (X4) nilainya adalah 0 (tidak memberikan pengaruh), maka variabel perilaku kecurangan akademik (Y) nilainya adalah -0,466.
2. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) variabel tekanan (X1) hasilnya positif dengan nilai 0,369. Ini bermakna jika variabel bebas lainnya bersifat tetap dan variabel tekanan mendapati kenaikan satu tingkat, maka perilaku kecurangan akademik akan mendapati kenaikan sejumlah 0,369. Sehingga semakin besar tekanan, maka semakin tinggi pula perilaku kecurangan akademik.
3. Nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) variabel kesempatan (X2) hasilnya positif dengan nilai 0,350. Ini bermakna jika variabel bebas lainnya bersifat tetap dan variabel kesempatan mendapati kenaikan satu tingkat, maka perilaku kecurangan akademik akan mendapati kenaikan sejumlah 0,350. Sehingga semakin besar kesempatan, maka semakin tinggi pula perilaku kecurangan akademik.
4. Nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) variabel rasionalisasi (X3) hasilnya positif dengan nilai 0,704. Ini bermakna jika variabel bebas lainnya bersifat tetap dan variabel rasionalisasi mendapati kenaikan satu tingkat, maka perilaku kecurangan akademik akan mendapati kenaikan sejumlah 0,704. Sehingga semakin besar rasionalisasi, maka semakin tinggi pula perilaku kecurangan akademik.
5. Nilai koefisien regresi ( $\beta_4$ ) variabel kompetensi moral (X4) hasilnya negatif dengan nilai -0,363. Ini bermakna jika variabel bebas lainnya bersifat tetap dan variabel kompetensi moral mendapati kenaikan satu tingkat, maka perilaku kecurangan akademik akan mendapati penurunan sejumlah -0,363. Sehingga semakin turun kompetensi moral, maka semakin tinggi pula perilaku kecurangan akademik.

### Uji Instrumen

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 4.5 Uji Validitas**

Variabel	Indikator	<i>Significant Value</i>	Validitas
Tekanan (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
Kesempatan (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
Rasionalisasi (X3)	X3.1	0,000	Valid
	X3.2	0,000	Valid
	X3.3	0,000	Valid
Kompetensi Moral (X4)	X4.1	0,050	Valid
	X4.2	0,000	Valid
	X4.3	0,000	Valid
	X4.4	0,000	Valid
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid
	Y1.4	0,000	Valid

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Bersumber tabel 4.5 bisa ditarik kesimpulan jika *significant value* seluruh pernyataan dalam variabel lebih kecil dari 0,05 sehingga keseluruhan indikator pernyataan terindikasi valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 4.6 Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Tekanan (X1)	0,683	Reliabel
Kesempatan (X2)	0,836	Reliabel
Rasionalisasi (X3)	0,821	Reliabel
Kompetensi Moral (X4)	0,654	Reliabel
Perilaku Kecurangan Akademik (Y)	0,824	Reliabel

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Bersumber tabel 4.6 dapat diterangkan jika *Cronbach's Alpha* setiap variabel lebih besar dari 0,60 yang artinya jika jawaban dari setiap responden terhadap variabel X1, X2, X3, X4, dan Y dapat diandalkan (reliabel).

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4.7 Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Tekanan	Kesempatan	Rasionalisasi	Kompetensi Moral	Per_Kec_Ak
N		167	167	167	167	167
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	11.99	9.04	8.79	9.78	10.75
	Std. Deviation	1.778	1.807	1.865	1.562	2.810
Most Extreme Differences	Absolute	.148	.217	.144	.135	.150
	Positive	.121	.203	.078	.134	.074
	Negative	-.148	-.217	-.144	-.135	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.913	2.799	1.855	1.750	1.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.255	.087	.466	.525	.167

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Dari tabel di atas, ditariklah kesimpulan jika *probability value* atau *Asymp, Sig (2-tailed)* setiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga diindikasikan variabel tersebar normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.466	1.441		-.323	.747					
	Tekanan	.369	.083	.233	4.415	.000	.360	.328	.224	.925	1.081
	Kesempatan	.350	.096	.225	3.631	.000	.543	.274	.185	.672	1.488
	Rasionalisasi	.704	.102	.438	6.888	.000	.670	.476	.350	.638	1.567
	Kompetensi Moral	-.363	.082	-.235	-4.433	.000	-.348	-.329	-.225	.919	1.088

a. Dependent Variable: Per\_Kec\_Ak

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021



Bersumber tabel 4.8 bisa ditarik kesimpulan untuk semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 serta VIF lebih kecil dari 10 sehingga diindikasikan tanpa adanya multikolinearitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4.9 Uji Heteroskedastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.667	3.089		.540	.590
	Tekanan	.074	.215	.028	.345	.730
	Kesempatan	-.425	.216	-.162	-1.964	.051
	Kompetensi Moral	.042	.194	.018	.218	.828
	Rasionalisasi	.006	.018	.027	.349	.728

a. Dependent Variable: LN\_RES

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Bersumber pada uji Park di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa probabilitas signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terdapatnya tanda-tanda heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Hasil Uji F (Simultan)**

**Tabel 4.10 Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	762.561	4	190.640	56.319	.000 <sup>a</sup>
	Residual	548.373	162	3.385		
	Total	1310.934	166			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Moral, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi

b. Dependent Variable: Per\_Kec\_Ak

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Atas dasar tabel 4.10 nilai F sejumlah 56,319 serta Sig. 0,000 < ( $\alpha$ ) 0,05. Kondisi ini menandakan H0 ditolak dan H1 diterima, maka ditariklah kesimpulan variabel tekanan (X1), kesempatan (X2), rasionalisasi (X3), dan kompetensi moral (X4) secara serentak signifikan mempengaruhi variabel perilaku kecurangan akademik (Y).

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 <sup>a</sup>	.582	.571	1.840

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Moral, Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi

b. Dependent Variable: Per\_Kec\_Ak

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Bersumber pada tabel di atas bisa diketahui jika *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,571 (57,1%). Ini menerangkan bahwa *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan kompetensi moral berpengaruh sebesar 57,1% atas perilaku kecurangan akademik. Sementara sisanya 42,9% dapat dipengaruhi oleh elemen-elemen lain yang tidak masuk di model penelitian.

Hasil Uji t

**Tabel 4.12 Uji t  
 Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.466	1.441		-.323	.747
	Tekanan	.369	.083	.233	4.415	.000
	Kesempatan	.350	.096	.225	3.631	.000
	Rasionalisasi	.704	.102	.438	6.888	.000
	Kompetensi Moral	-.363	.082	-.235	-4.433	.000

a. Dependent Variable: Per\_Kec\_Ak

Sumber: Data Olahan *Output* SPSS, 2021

Bersumber pada tabel di atas bisa diketahui jika:

- *Statistic value* uji t variabel X1 (Tekanan) sejumlah 4,415 serta *significant value* 0,000 kurang dari 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1a diterima. Maka ditariklah kesimpulan variabel X1 (Tekanan) signifikan positif mempengaruhi variabel Y (Perilaku Kecurangan Akademik).
- *Statistic value* uji t variabel X2 (Kesempatan) sejumlah 3,631 serta *significant value* 0,000 kurang dari 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1b diterima. Maka ditariklah kesimpulan variabel X2 (Kesempatan) signifikan positif mempengaruhi variabel Y (Perilaku Kecurangan Akademik).
- *Statistic value* uji t variabel X3 (Rasionalisasi) sejumlah 6,888 serta *significant value* 0,000 kurang dari 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1c diterima. Maka ditariklah kesimpulan variabel X3 (Rasionalisasi) signifikan positif mempengaruhi variabel Y (Perilaku Kecurangan Akademik).
- *Statistic value* uji t variabel X4 (Kompetensi Moral) sejumlah -4,433 serta *significant value* 0,000 kurang dari 0,05. Kondisi ini mengindikasikan bahwa H0 ditolak dan H1d diterima. Maka ditariklah kesimpulan variabel X4 (Kompetensi Moral) signifikan negatif mempengaruhi variabel Y (perilaku kecurangan akademik).

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

Bersumber pada penelitian yang telah peneliti lakukan, bisa ditarik kesimpulan jika tekanan, kesempatan, rasionalisasi, dan kompetensi moral mempengaruhi signifikan secara simultan maupun parsial pada perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang selama pembelajaran daring.

**Keterbatasan**

1. Hanyalah mahasiswa akuntansi di Universitas Islam Malang yang menjadi fokus utama peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Variabel independen penelitian ini hanya meliputi *pressure, opportunity, rationalization*, dan kompetensi moral untuk meneliti perilaku kecurangan akademik.

**Saran**

1. Diharapkan peneliti berikutnya bisa memperbesar lingkup pada penelitian ini supaya lebih bisa menarik kesimpulan mengenai berbagai pendapat dari mahasiswa yang ada di perguruan tinggi lain.
2. Diharapkan peneliti berikutnya bisa menambah elemen lainnya sebagai elemen yang mampu mempengaruhi individu dalam bertindak kecurangan akademik, misalnya teknologi informasi, integritas, dan kepercayaan diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht et al., 2012. *Fraud Examination*. 4th edition. Canada: South-Western Cengage Learning, Mason.
- Arles, leardo. 2014. Faktor–Faktor Pendorong Terjadinya Fraud: Predator vs. Accidental Fraudster Diamond theory Refleksi Teori Fraud Triangle (Klasik) Suatu Kajian Teoritis. *Paper Ilmiah*.
- Benedicto, Deo. (2020). Pengaruh Kompetensi Moral Dan Sifat Machiavellian Terhadap Intensi Whistleblowing. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Borba, Michele. 2008. *Membangun Kecerdasan Moral*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Christiana, dkk. 2021. Kecurangan Pembelajaran Daring Pada Awal Pandemi Covid-19: Dimensi fraud pentagon. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 19, No 1.
- Fihandoko, Surya. 2008. Pengaruh Sifat Sinisme, Lingkungan Dan Sifat Machiavellian Terhadap Tindakan Kecurangan Akademik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*. Vol. 3, No. 1, Hal. 1-35.
- Kusuma, Muhammad Faisal Dwi. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Melakukan Tindakan Kecurangan Akademik Dengan Perspektif Fraud Diamond Dan Religiusitas (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Pamungkas, Desiana Dwi. 2015. Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Siswa XI Akuntansi 57 SMA Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saidina, dkk. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Kecurangan Akademik Dalam Perspektif *Fraud Triangle* Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Vol. 6, No. 1.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2010. *Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yanti, dkk. 2018. Kompetensi Moral dan Intensi Whistleblowing. *Jurnal Media Riset Akutansi, Auditing & Informasi*. Vol. 17, No. 2, Hal.131–144.
- Yuniarti, Rozmita Dewi. 2017. *Fraud Penyebab dan Pencegahannya*. Bandung: Alfabeta.

\***Yuni Susanti** adalah alumni Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang.

\*\***Dwiyani Sudaryanti** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.

\*\*\***Arista Fauzi Kartika Sari** adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.